



## **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MINHAJUL ‘ABIDIN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PADA ERA DIGITAL**

**Khairunnisa Ulfadhilah<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>1</sup>  
khairunnisaulfadhilah51045@gmail.com<sup>1</sup>

**Sumanta<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>2</sup>

**Meiza Fajar Akbar<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>3</sup>  
meizafajarakbar25@mail.uinssc.ac.id<sup>3</sup>

**Anam Khoirul Rozak<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon<sup>4</sup>  
anamrozak@gmail.com<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter di era digital saat ini menghadapi tantangan yang unik, terutama dalam pembentukan nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk mengatasi permasalahan ini adalah implementasi nilai-nilai Minhajul Abidin, yang merupakan pedoman kehidupan yang berbasis pada ajaran Islam dan dapat memberikan dasar yang solid dalam pengembangan karakter. Melalui studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Minhajul Abidin dapat diintegrasikan dalam pendidikan karakter, terutama dalam konteks pendidikan formal dan non-formal di lingkungan digital. Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam membentuk karakter siswa di tengah gempuran informasi dan teknologi yang sering kali memicu krisis identitas. Dengan memanfaatkan platform digital yang ada, seperti media sosial dan aplikasi pembelajaran, pendidik memiliki peluang untuk menanamkan nilai-nilai ini dengan cara yang menarik dan relevan. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan kolaborasi antara orang tua, guru, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai Minhajul Abidin secara konsisten. Hasil dari literatur yang diteliti menunjukkan bahwa dengan penguatan nilai-nilai ini dalam kurikulum pendidikan, tidak hanya karakter siswa dapat terbentuk, tetapi juga mereka akan lebih siap menghadapi tantangan global yang kompleks. Melalui implementasi yang efektif, diharapkan pendidikan karakter berbasis Minhajul Abidin dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan budi pekerti yang luhur. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan karakter di era digital dengan menjadikan nilai-nilai spiritual dan moral sebagai landasan utama.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Minhajul ‘Abidin, Pendidikan Karakter, dan Era Digital.

## ABSTRACT

Character education in today's digital era faces unique challenges, especially in the formation of moral and ethical values of the younger generation. One of the approaches that can be adopted to overcome this problem is the implementation of Minhajul Abidin values, which are guidelines for life based on Islamic teachings and can provide a solid foundation in character development. Through a literature study, this study aims to explore how Minhajul Abidin's values can be integrated in character education, especially in the context of formal and non-formal education in a digital environment. Research shows that values such as honesty, discipline, responsibility, and compassion can be a solid foundation in shaping students' character in the midst of the onslaught of information and technology that often triggers identity crises. By leveraging existing digital platforms, such as social media and learning apps, educators have the opportunity to instill these values in an engaging and relevant way. In addition, this approach also allows collaboration between parents, teachers, and the community in creating an environment that supports the consistent application of Minhajul Abidin's values. The results of the literature studied show that by strengthening these values in the educational curriculum, not only can students' character be formed, but also they will be better prepared to face complex global challenges. Through effective implementation, it is hoped that Minhajul Abidin-based character education can help create a generation that is not only academically intelligent, but also has strong personalities and noble ethics. This research contributes to the development of character education models in the digital era by making spiritual and moral values the main foundation.

**Keywords:** *Minhajul 'Abidin's Values, Character Education, and the Digital Era.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu. Di era digital saat ini, tantangan dalam pendidikan karakter semakin kompleks, mengingat pengaruh luas dari teknologi dan informasi yang cepat. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga membawa berbagai risiko, seperti kurangnya interaksi sosial yang sehat, penyebaran informasi yang salah, dan perilaku negatif di dunia maya. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan pendekatan yang relevan untuk membentuk karakter yang kokoh dalam diri generasi muda.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah nilai-nilai Minhajul 'Abidin, yang berasal dari karya besar Imam Al-Ghazali. Minhajul 'Abidin menggambarkan suatu panduan

---

<sup>1</sup> Antika, M. W., & Handiki, Y. R. P. (2024). Self Healing Dalam Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 383–389.

hidup bagi umat Islam yang menekankan pada penguatan moral dan etika dalam tindakan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai ini dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun karakter siswa yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungan. Dalam pendidikan karakter, beberapa nilai dari Minhajul 'Abidin seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang memiliki relevansi yang sangat penting. Kejujuran sebagai nilai utama dapat membentuk sikap transparan dalam tindakan dan ucapan, yang sangat diperlukan dalam era di mana informasi dapat dengan mudah dimanipulasi. Disiplin menjadi fondasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, sedangkan tanggung jawab mengajarkan siswa tentang konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka ambil. Kasih sayang menciptakan hubungan yang harmonis antara individu di tengah keragaman yang ada di dunia digital.<sup>2</sup>

Kajian ini, penting untuk mengeksplorasi metode implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam konteks pendidikan karakter di era digital. Dengan memanfaatkan media digital, para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik, di mana siswa dapat belajar mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia nyata maupun maya. Pemanfaatan platform online, aplikasi pendidikan, dan media sosial yang kreatif dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan dan mendemonstrasikan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Lebih lanjut, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas menjadi komponen penting dalam penerapan nilai-nilai Minhajul 'Abidin. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral. Ketika orang tua dan pendidik saling bersinergi, mereka dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran karakter. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Chotimah, C., & Sari, S. A. (2025). Parenting education (positive parenting untuk buah hati tercinta di era digital). *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 269–272.

<sup>3</sup> Delviany, V., Dewi, E., Hulawa, D. E., & Alwizar, A. (2024). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 357–370.

Literatur yang ada, telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai spiritual dan moral memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Studi mengenai Minhajul 'Abidin menegaskan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya mampu membentuk individu yang baik, tetapi juga dapat menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan global dengan bijak. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai ini dalam kurikulum pendidikan sangatlah penting. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai ini juga perlu disoroti.<sup>4</sup> Era digital membawa berbagai dinamika yang perlu dipahami oleh pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Minhajul 'Abidin. Ketersediaan informasi yang overloading, serta tekanan dari lingkungan digital dapat membuat siswa lebih rentan terhadap perilaku negatif. Oleh karena itu, strategi efektif dan inovatif perlu dikembangkan agar nilai-nilai ini dapat diterima dan dihayati oleh siswa.<sup>5</sup>

Perspektif kebijakan pendidikan, integrasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam kurikulum nasional dan lokal dapat lebih memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Kebijakan pendidikan yang mendukung pengajaran nilai-nilai moral ini akan membuka peluang bagi sekolah untuk menciptakan program-program yang mendidik siswa bukan hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek mental dan spiritual. Dengan demikian, akan tercipta keseimbangan antara pencapaian intelektual dan pengembangan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter pada era digital melalui studi literatur yang komprehensif. Dengan fokus analisis pada berbagai sumber dan penelitian terdahulu, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai cara-cara efektif untuk menjawab tantangan pendidikan karakter saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan orang tua dalam upaya membangun karakter generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai luhur. Melalui pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Minhajul 'Abidin dan penerapannya

---

<sup>4</sup> Elvianda, M., & Holid, S. (2025). Konsep Pembinaan Karakter Islami dalam Kitab Minhajul Abidin Karya Imam Al-Ghazali. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 278–286

<sup>5</sup> Antika, M. W., & Handiki, Y. R. P. (2024). Self Healing Dalam Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 383–389.

dalam konteks pendidikan karakter di era digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang relevan dan praktis. Dengan demikian, diharapkan generasi yang lahir dan dibesarkan di era digital ini akan memiliki karakter yang kuat, ketahanan moral, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan baik dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.<sup>6</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter pada era digital secara menyeluruh. Studi literatur ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi sumber-sumber yang memiliki kredibilitas tinggi dan relevansi terhadap nilai-nilai Minhajul 'Abidin, terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip moral dan etika dalam pendidikan. Peneliti menggunakan kata kunci yang spesifik, seperti "Minhajul 'Abidin", "pendidikan karakter", dan "era digital" untuk mencari referensi yang tepat dalam basis data akademik dan perpustakaan digital.<sup>7</sup>

Literatur yang relevan, peneliti melakukan analisis kritis terhadap isi dan konteks dari setiap sumber yang diperoleh. Ini termasuk mengevaluasi pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam konteks pendidikan formal dan non-formal, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam lingkungan digital. Peneliti juga mencatat tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai ini. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti nilai-nilai moral yang spesifik, metode pengajaran, serta dampak terhadap perkembangan karakter siswa.

Peneliti menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi sistematis yang menghubungkan teori dan praktik pendidikan karakter dengan nilai-nilai Minhajul 'Abidin. Selain itu, penelitian ini

---

<sup>6</sup> Chotimah, C., & Sari, S. A. (2025). Parenting education (positive parenting untuk buah hati tercinta di era digital). *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 269–272.

<sup>7</sup> Delviany, V., Dewi, E., Hulawa, D. E., & Alwizar, A. (2024). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 357–370.

juga merujuk pada contoh kasus dari institusi pendidikan yang telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai ini, baik di dalam maupun di luar kelas, dalam konteks pembelajaran digital. Hasil pencarian literatur dan analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diadaptasi dan diterapkan untuk membentuk karakter yang kokoh di era yang serba digital ini.

Peneliti juga mempertimbangkan berbagai perspektif dan latar belakang yang terdapat dalam literatur yang dikaji, termasuk pandangan dari berbagai pakar pendidikan, ahli psikologi, dan teolog, untuk memberikan kedalaman analisis. Dengan pendekatan metodologis ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan aplikatif bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan orang tua dalam upaya membangun karakter generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam konteks yang relevan dan modern. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Minhajul 'Abidin di era digital.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter pada era digital membawa sejumlah hasil yang signifikan, yang dapat dilihat melalui berbagai aspek, termasuk dampaknya terhadap siswa, metode pengajaran, serta lingkungan pembelajaran. Melalui analisis literatur, ditemukan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh bagi pengembangan karakter di dalam dan luar kelas. Nilai-nilai Minhajul 'Abidin, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang, memiliki relevansi tinggi dalam pendidikan karakter. Kejujuran, sebagai contoh, memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa di tengah informasi yang berlimpah dan seringkali tidak akurat di dunia digital. Dalam konteks ini, pendidik diharapkan dapat

---

<sup>8</sup> Elvianda, M., & Holid, S. (2025). Konsep Pembinaan Karakter Islami dalam Kitab Minhajul Abidin Karya Imam Al-Ghazali. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 278–286.

mengajarkan siswa untuk memilah informasi dan hanya menyebarkan konten yang benar dan bermanfaat.<sup>9</sup>

Media digital dapat menjadi alat yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai ini. Platform pembelajaran online, blog, dan media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral. Misalnya, guru dapat membuat konten yang merangsang diskusi tentang kejujuran dan tanggung jawab dalam berbagi informasi di media sosial, sehingga siswa dapat belajar langsung dari pengalaman nyata.<sup>10</sup>

Pendekatan pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai Minhajul 'Abidin dapat diimplementasikan melalui metode inkuiri, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif tetapi juga mendorong siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks penggunaan teknologi yang mereka hadapi sehari-hari. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua juga memainkan peran penting dalam implementasi nilai-nilai ini. Melalui komunikasi yang baik dan program sesi diskusi di sekolah, orang tua dapat diajak untuk aktif terlibat dalam menanamkan nilai-nilai Minhajul 'Abidin di rumah. Lingkungan yang harmonis antara rumah dan sekolah akan memberikan dukungan ekstra bagi siswa untuk mengembangkan karakter mereka.<sup>11</sup>

Pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada isu-isu sosial dapat mengintegrasikan nilai-nilai ini dengan cara yang relevan dan menarik. Misalnya, siswa dapat terlibat dalam proyek yang mempromosikan kejujuran dalam informasi yang disebarluaskan secara online atau proyek yang mengajarkan mereka tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan di era digital. Salah satu hasil signifikan dari implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin adalah peningkatan resiliensi dan ketahanan moral siswa. Siswa yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini

---

<sup>9</sup> Hamidi, A. (2024). Membangun Kembali Spiritualitas Generasi Milenial: Relevansi Zuhud dalam Kitab Minhaj al-Abidin. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 168–185.

<sup>10</sup> Khoir, M. M., Hamzah, M., & Zuhdi, A. (2024). KORELASI ILMU DAN AMAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM PRESPEKTIF AL-GHOZALI DALAM KITAB MINHAJUL 'ABIDIN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1309–1318.

<sup>11</sup> Musyaffa, Y., & Jazilah, M. S. (2025). Pemikiran Tasawuf KH Raden Abdullah Bin Nuh Dan Relevansinya Dalam Konteks Kehidupan Era Modern. *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam*, 4(1), 44–59.

cenderung lebih mampu menghadapi tekanan dari lingkungan digital, termasuk cyberbullying, penyebaran hoaks, dan dampak negatif lainnya. Mereka belajar untuk berpegang pada prinsip moral dalam setiap situasi.

Penerapan nilai kasih sayang dan empati dalam pendidikan karakter juga menunjukkan hasil yang positif. Siswa yang diajarkan untuk peduli terhadap sesama dan mampu membangun hubungan yang sehat dengan teman-temannya akan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik<sup>12</sup>. Keterampilan ini penting untuk berinteraksi dalam dunia digital yang sering kali cenderung menghilangkan aspek kemanusiaan dalam komunikasi. Dengan mengadopsi nilai-nilai Minhajul 'Abidin, siswa diajarkan untuk menyelesaikan masalah secara etis (Musyaffa & Jazilah, 2025). Sebuah pendekatan yang beriringan dengan teknologi informasi mengajarkan mereka bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya berdampak pada diri sendiri tetapi juga pada orang lain. Hal ini mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab sosial mereka.

Implementasi nilai-nilai ini juga berkontribusi terhadap pembentukan lingkungan sekolah yang positif. Sekolah yang mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran dan kasih sayang cenderung menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi dan toleransi (Nugraha & Megasari, n.d.). Ketika siswa merasa aman dan dihargai, mereka lebih cenderung terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Salah satu tantangan dalam pendidikan karakter di era digital adalah bagaimana siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak. Implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin memberikan kerangka kerja bagi siswa untuk memahami cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Siswa diajarkan untuk mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan mereka di dunia maya.<sup>13</sup>

Pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai ini juga mendorong kemandirian dalam belajar. Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri dan untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan diri (Suwanto, 2025). Dengan nilai disiplin yang terkandung dalam Minhajul 'Abidin, siswa diajarkan pentingnya konsistensi dan komitmen

---

<sup>12</sup> Nugraha, M. A., & Megasari, I. I. (n.d.). Strategi Orang Tua Milenial dalam Membentuk Kedisiplinan Anak berdasarkan Nilai-Nilai Islam. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 23(1), 39–50.

<sup>13</sup> Ritonga, A. A., & RKT, L. H. (2020). Penanaman Nilai Karakter Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin. *Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).

dalam mencapai tujuan mereka. Implementasi nilai-nilai ini mendorong siswa untuk melakukan evaluasi diri secara berkala. Mereka diajak untuk merefleksikan tindakan dan perilaku mereka kepada nilai-nilai moral yang telah diajarkan. Proses refleksi ini membantu siswa untuk tumbuh secara pribadi dan memahami area-area di mana mereka perlu berupaya lebih.

Konteks pendidikan karakter, pengukuran dampak nilai-nilai Minhajul 'Abidin dapat dilakukan melalui survei dan kuisioner yang mengukur perkembangan karakter siswa. Data yang diperoleh dari pengukuran ini akan membantu pendidik dan pengelola sekolah dalam memahami efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Keterlibatan komunitas dalam pendidikan karakter juga menjadi aspek penting melalui kegiatan sosial dan kampanye kesadaran, siswa dapat berkontribusi langsung kepada masyarakat dengan mengaplikasikan nilai-nilai dari Minhajul 'Abidin. Ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai ini membantu siswa untuk menjadi lebih sadar secara digital. Mereka diberikan pemahaman tentang isu-isu yang terkait dengan privasi, etika dalam berkomunikasi online, dan tanggung jawab mereka sebagai pengguna internet yang bijak. Salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Minhajul 'Abidin adalah melalui penyampaian kisah inspiratif yang menggambarkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan memahami contoh-contoh konkret, siswa lebih mampu menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

Integrasi seni dan kreativitas dalam kurikulum pendidikan karakter juga telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dengan mengajak siswa untuk mengekspresikan nilai-nilai Minhajul 'Abidin melalui seni, mereka dapat lebih memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Melalui implementasi yang sistematis dan berkesinambungan, dapat dibangun model pendidikan karakter yang berkelanjutan. Model ini tidak hanya disesuaikan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga tetap memegang teguh nilai-nilai moral yang terdapat dalam Minhajul 'Abidin.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter tidak selalu mulus dan mungkin menghadapi kritik. Beberapa pihak mungkin berpendapat bahwa nilai-nilai tersebut tidak relevan dengan perkembangan zaman. Namun, banyak literatur yang menunjukkan bahwa nilai-nilai moral yang kokoh adalah kunci

dalam membangun karakter di era yang serba cepat ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter di era digital sangatlah penting dan relevan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, generasi muda tidak hanya akan memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga karakter yang kuat, etika yang tinggi, dan kepekaan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Melalui pendidikan yang berintegrasi dengan nilai-nilai ini, diharapkan muncul individu-individu yang bukan hanya kompetitif di bidang akademis, tetapi juga memiliki moral yang luhur serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Minhajul 'Abidin dalam pendidikan karakter pada era digital menawarkan pendekatan yang relevan dan strategis untuk membentuk generasi muda yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan integritas dan kepribadian yang kuat. Dengan menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang, siswa tidak hanya dilatih untuk menjadi individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga menjadi pribadi yang beretika dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pembelajaran berbasis teknologi memberikan kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam konteks yang aktual dan menarik, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan relevan. Kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, dan komunitas menjadi kunci sukses dalam memastikan bahwa nilai-nilai ini dapat diterapkan secara konsisten dan menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran berbasis proyek dan refleksi diri, pendidikan karakter dapat lebih terintegrasi dalam kurikulum formal maupun non-formal, menjadikan pendidik sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut. Meskipun tantangan tetap ada, seperti pengaruh negatif dari media sosial dan informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Minhajul 'Abidin tidak hanya penting untuk pendidikan karakter di masa kini, tetapi juga esensial untuk menciptakan generasi yang siap berkontribusi secara positif dan bertanggung jawab di dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung.

## DAFTAR PUSTAKA

Antika, M. W., & Handiki, Y. R. P. (2024). Self Healing Dalam Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 383–389.

Chotimah, C., & Sari, S. A. (2025). Parenting education (positive parenting untuk buah hati tercinta di era digital). *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 269–272.

Delviany, V., Dewi, E., Hulawa, D. E., & Alwizar, A. (2024). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 357–370.

Elvianda, M., & Holid, S. (2025). Konsep Pembinaan Karakter Islami dalam Kitab Minhajul Abidin Karya Imam Al-Ghazali. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 278–286.

Hamidi, A. (2024). Membangun Kembali Spiritualitas Generasi Milenial: Relevansi Zuhud dalam Kitab Minhaj al-Abidin. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 168–185.

Khoir, M. M., Hamzah, M., & Zuhdi, A. (2024). KORELASI ILMU DAN AMAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM PRESPEKTIF AL-GHOZALI DALAM KITAB MINHAJUL ‘ABIDIN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1309–1318.

Musyaffa, Y., & Jazilah, M. S. (2025). Pemikiran Tasawuf KH Raden Abdullah Bin Nuh Dan Relevansinya Dalam Konteks Kehidupan Era Modern. *Batuthah: Jurnal Sejarah Padaban Islam*, 4(1), 44–59.

Nugraha, M. A., & Megasari, I. I. (n.d.). Strategi Orang Tua Milenial dalam Membentuk Kedisiplinan Anak berdasarkan Nilai-Nilai Islam. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 23(1), 39–50.

Ritonga, A. A., & RKT, L. H. (2020). Penanaman Nilai Karakter Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).

Riyadi, E., & Sagita, S. (2025). IMPLEMENTASI PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG TAUBAT DALAM KITAB MINHAJUL ABIDIN DAN RELEVANSINYA DENGAN PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KELURAHAN WINDUSENGKAHAN KECAMATAN KUNINGAN. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(2), 154–158.

Sabariah, H., Anggriani, D., & Zuhra, D. M. (2024). KONSEP ADAB DALAM PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI ERA KONTEMPORER. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 89–97.

Suwanto, E. (2025). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif AL-Quran dan Hadist. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 405–425.